

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif dimana peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data yang telah ditemukan di lapangan dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.²⁹ Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat konduktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Tujuan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam sesuai data dan fakta yang

²⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi: CV. Syakir MediaPress, 2021), 79.

diperoleh serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap di lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan **“Analisis *Mental Health* pada Pernikahan Dini di Kecamatan Kota Kediri”**.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti melakukan penelitian secara langsung di Daerah Kecamatan Kota Kediri dengan bertindak sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya sehingga memperoleh data yang detail.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai objek suatu penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kota Kediri. Alasan memilih lokasi penelitian, karena pada saat peneliti melakukan observasi banyak yang mengajukan dispensasi nikah dan ada seseorang yang mengajukan gugatan perceraian dengan alasan belum matang atau dewasanya pasangan yang menjadikan tidak

keharmonisan dalam berumah tangga.³⁰ Oleh sebab itu peneliti memilih Kecamatan Kota Kediri dalam penelitian ini.

³⁰ Observasi Di Kantor Urusan Agama, Februari 2023

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data diperoleh untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Hasil penelitian ini memperoleh data-data dari dua sumber yaitu data primer dan yang kedua data sekunder.

1. Sumber data primer dalam penelitian ini sumber data atau keterangan yang merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berdasarkan penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui keterangan dan informasi yang didapat dari wawancara 3 orang dari 12 orang yang menikah dini di Kecamatan Kota Kediri.
2. Data sekunder diantaranya: observasi pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kediri, buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi. ³¹ Data

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 308-309.

penelitian kualitatif umumnya diperoleh dengan berbagai macam cara, perolehan data dengan berbagai macam cara ini disebut dengan triangulasi (*triangulation*). Pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi data dinilai sangat baik, hal ini dikarenakan tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang benar-benar cocok terhadap suatu penelitian. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi.³² Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain.

Untuk teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam observasi ini, peneliti mencoba mengamati fakta-fakta yang terjadi yakni mengenai problematika atau persoalan yang dihadapi oleh pernikahan dini, untuk kemudian digali dan dicek kebenarannya dengan melakukan proses wawancara.

³² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 111.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan informan dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang akan diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

Sebelum melakukan wawancara, seorang pewawancara harus menyiapkan instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, kemudian saat melakukan wawancara, proses tersebut harus direkam dengan bantuan alat seperti *tape recorder*, gambar dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.³³

Wawancara dilakukan kepada subjek yang menikah dini di Kecamatan Kota Kediri dengan bertanya langsung terkait beberapa hal yang belum nampak jelas oleh pengamatan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. lain yang bukan dari manusia diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya³⁴.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 319.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2006), 231.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami untuk pribadi dan orang lain.³⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikemangkan empat indikator, yaitu : kredibilitas, keteralihan,kebergantungan, dan kepastian. Dalam uji keabsahan data pada penelitian biasanya ditekankan pada uji validitas dan kredibilitas data. Kredibilitas hasil penelitian akan menunjukan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya.³⁶

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara

³⁵Sugiono, *Metodologi*, h.224.

³⁶ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif(Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: CV. Budi Utama,2018), 57.

berkesinambungan terhadap *mental health* pada pernikahan dini di Kecamatan Kota Kediri.

2. *Triangulasi*

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pengecekan data dengan sumber data yang lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lainnya. Ataupun dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari tetangga subjek pernikahan dini penelitian diragukan kebenarannya.³⁷

3. *Verbatim*

Verbatim adalah penulisan (teks) kata-kata, kalimat, ataupun percakapan dari rekaman berupa audio atau video. Semua kata yang terekam, dituliskan dalam bentuk teks. Hal ini dapat dianalisis dengan teknik-teknik analisis kualitatif.

³⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), 165.

H. Tahap-Tahapan Penelitian

Dalam penjelasan tahap-tahap penelitian kualitatif yang nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Menurut Moleong bahwasanya dalam tahapan penelitian ini ada beberapa tahap yaitu:³⁸

1. Tahap Pra Lapangan

Yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjejaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan

Pada tahap ini terdapat tiga langkah yang dilakukan yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta di dalamnya sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Di tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang diperoleh dari subjek, informan maupun dokumen dengan menggunakan bahasa dan sistematikanya agar hasil laporan tidak terjadi kesalahpahaman maupun salah penafsiran.

³⁸ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.127.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada akhir tahap ini peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian dengan format yang sesuai dengan bentuk tulisan serta bahasa yang mudah dipahami.

